



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN SCREENING KORBAN VERBAL BULLYING
PADA REMAJA DI SMP NEGERI 3
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

Dianjurkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan

PUTRI AYU NASTITI

2303017

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN SCREENING KORBAN VERBAL BULLYING PADA REMAJA DI SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN 2024

Disusun Oleh:

PUTRI AYU NASTITI

2303017

Telah melalui Sidang Skripsi pada 24 Maret 2025

Ketua Pengaji

Nurlia Ikaningtyas,
S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep. MB.,PhD.NS.

Pengaji I

Reni Iuspitasari, S.Kep.,
Ns., MSN.

Pengaji II

Erik Adik Putra
Bambang K., S.Kep.,
Ns., MSN

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

OVERVIEW OF VERBAL BULLYING VICTIM SCREENING IN ADOLESCENTS AT SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA 2024

Putri Ayu Nastiti¹, Erik Adik Putra Bambang Kurniawan², Nurlia Ikaningtyas³,
Reni Puspitasari⁴

ABSTRACT

Background: From the results of a preliminary study of bullying cases that occurred at SMP Negeri 3 Yogyakarta. researchers conducted preliminary studies through observations and interviews conducted with counseling teachers, the following results were obtained: Based on the study that occurred at SMP Negeri 3 Yogyakarta, the bullying case that often occurs is Verbal Bullying.

Objective: To determine the description of screening victims of verbal bullying in adolescents at SMP Negeri 3 Yogyakarta.

Method: The design of this study is descriptive with a cross-sectional approach with a total population of 189 students. The sampling technique used the Slovin Formula, with a total of 129 respondents.

Results: Based on the results of research conducted at SMP Negeri 3 Yogyakarta, respondents who did not experience bullying with a percentage of 10,6%. The level of bullying is low with a percentage of 33,3%. moderate bullying 53,3% and high bullying 2,8%. This study shows that the level of verbal bullying victims at SMP Negeri 3 Yogyakarta in 2024 is moderate.

Conclusion: In this study, it was concluded that the picture of verbal bullying victims at SMP Negeri 3 Yogyakarta in 2024 was found to be in the moderate category.

Keywords: bullying, verbal bullying, screening, adolescents

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences.

^{2,3,4}Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences.

**GAMBARAN SCREENING KORBAN VERBAL BULLYING
PADA REMAJA DI SMP NEGERI 3
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

Putri Ayu Nastiti¹, Erik Adik Putra Bambang Kurniawan², Nurlia Ikaningtyas³,
Reni Puspitasari⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Dari hasil studi pendahuluan mengenai kasus *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 3 Yogyakarta. Peneliti melakukan studi pendahuluan melalui *observasi* dan wawancara yang dilakukan dengan guru BK dan siswa. Dari hasil wawancara pada guru BK didapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan studi yang terjadi di SMP Negeri 3 Yogyakarta kasus *bullying* yang sering terjadi adalah *Bullying Verbal*.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran *screening* korban *verbal bullying* pada remaja di SMP Negeri 3 Yogyakarta.

Metode: Desain pada penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah seluruh populasi 189 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah 129 responden.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Yogyakarta responden yang tidak mengalami *bullying* dengan persentase 10,6%. Tingkat *bullying* rendah dengan persentase 33,3%, *bullying* sedang 53,3% dan *bullying* tinggi 2,8%. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat korban verbal *bullying* yang ada di SMP Negeri 3 Yogyakarta tahun 2024 adalah sedang.

Kesimpulan: pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa gambaran korban verbal *bullying* di SMP Negeri 3 Yogyakarta pada tahun 2024 didapatkan hasil kategori sedang.

Kata kunci: *bullying*, *verbal bullying*, *screening*, remaja

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

^{2,3,4}Dosen Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Perilaku *bullying* merupakan perilaku yang berupa menganggu atau menyakiti orang lain baik itu menghina, memukul, mengejek, dan mengucilkan orang lain yang dilakukan berulang dan terus menerus¹. Saat ini *bullying* menjadi sorotan di berbagai lembaga internasional. *Plan International* telah melakukan penelitian di 5 negara asia memperoleh data dengan presentase yakni Kamboja (73%), Vietnam (79%), Pakistan (43%), Nepal (79%), dan Indonesia(84%). Dari penelitian tersebut menyatakan bahwa angka kejadian *bullying* di sekolah dengan presentase yang cukup tinggi yakni di Indonesia yang mencapai 84% kejadian².

Menurut Federasi Serikat Guru Indonesia kejadian *bullying* di dunia pendidikan kerap terjadi di jenjang SMP dan pelaku tidak hanya teman sebaya tetapi juga tenaga pendidik, dengan presentase kasus *bullying* di SMP mencapai 50%, jenjang SD 23%, jenjang SMA 13,5% dan jenjang SMK 13,5% dari total 23 kasus *bullying* yang terjadi dari bulan januari hingga september 2023⁴. Perilaku *bullying* bukanlah fenomena baru dalam dunia pendidikan, *bullying* ini dapat dilakukan oleh siapa saja kapan saja dan dimana saja. Kurangnya komunikasi interpersonal yang ada antara orang tua dan anak menjadi salah satu faktor perilaku *bullying*, peran teman sebayapun ikut serta dalam penyebabnya¹. Kasus *bullying* kerap terjadi di Indonesia misalnya kasus penindasan yang terjadi di sekolah⁵.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Yogyakarta pelaku *Bullying* paling banyak terdapat pada kelas sembilan dan terjadi pada jam istirahat. Karena pada jam istirahat siswa merasa tidak ada guru yang mengawasi, sehingga siswa dengan bebas melakukan *bullying verbal* pada temannya. *Bullying* cukup banyak terjadi pada kelas sembilan karena siswa merasa paling dituakan dalam sekolah. *Bullying verbal* yang terjadi biasanya berupa memanggil dengan sebutan orang tua, marah-marah, mengejek tindakan tersebut dialami oleh korban.

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu dimana penelitian ini dilakukan dalam satu waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran *screening* korban perilaku *verbal*

bullying yang dilakukan pada siswa kelas IX untuk mengetahui gambaran kasus yang ada di SMP Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 189 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga disapukan 141 siswa yang masuk dalam kriteria sebagai sampel untuk dilakukan screening. Dari hasil *screening* menunjukkan bahwa 126 siswa merupakan korban verbal *bullying*. Instrumen penelitian yang digunakan pada adalah instrumen *Bully Victim Questionnaire* yang diadopsi dari penelitian Utomo, 2022 yang terfokus pada *bullying verbal* kategori korban dengan 10 pertanyaan. Dalam *indeks validitas* pernyataan yang valid berkisar antara 0,341 sampai 0,726 dengan *Cronbach's Alpha* sebagai indeks *reliabilitas* sebesar 0,777.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini dihitung berdasarkan analisis data statistik, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Hasil

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Siswa di SMP Negeri 3 Yogyakarta

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Percentase (%)
13	2	1,4%
14	49	34,8%
15	82	58,2%
16	8	5,9%
Jumlah	141	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	59	41,8%
Perempuan	82	58,2%
Jumlah	141	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2025

- a. Berdaarkan kategori usia, diperoleh data bahwa responden terbanyak berada pada kelompok usia 15 tahun yaitu 82 siswa dengan persentase (58,2%) dan jumlah usia terkecil adalah 13 tahun yaitu 2 siswa dengan persentase (1,4%).
- b. Berdasarkan kategori jenis kelamin, jumlah terbesar adalah perempuan yaitu total 82 responden dengan persentase (58,2%) dan laki-laki sebanyak 59 responden dengan persentase (41,8%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Korban Verbal Bullying
Remaja di SMP Negeri 3 Yogyakarta**

No	Tingkat Korban Verbal Bullying Remaja di SMP Negeri 3 Yogyakarta	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tidak pernah	15	10,6%
2.	Rendah	47	33,3%
3.	Sedang	75	53,3%
4.	Tinggi	4	2,8%
	Jumlah	141	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2025

Menunjukkan responden yang tidak pernah *bullying* diperoleh 15 siswa dengan persentase (10,6%), kategori rendah berjumlah 47 siswa dengan persentase (33,3%), kategori sedang didapat 75 siswa dengan persentase (53,3%), dan kategori korban verbal *bullying* tinggi terdapat 4 siswa dengan persentase (2,8%).

**Tabel 3. Gambaran Hasil Screening Korban Verbal Bullying
Remaja di SMP Negeri 3 Yogyakarta**

No	Karakteristik Responden	Korban Verbal Bullying									
		Tidak pernah		Ringan		Sedang		Berat		Frekuensi (n)	
		n	%	n	%	n	%	n	%		
1.	Usia	13	0	0,0%	1	50,0%	1	50,0%	0	0,0%	2

	14	5	10,2%	15	30,6%	27	55,1%	2	4,1%	49	
	15	8	9,8%	29	35,4%	43	52,4%	2	2,4%	82	
	16	2	25,0%	2	25,0%	4	50,0%	0	0,0%	8	
			Σ							141	
2.	Jenis kelamin	Laki-laki	9	15,3%	11	18,6%	39	66,1%	0	0,0%	59
		Perempuan	6	7,3%	36	43,9%	36	43,9%	4	4,9%	82
					Σ					141	

Sumber : Data Primer Terolah, 2025

- a. Pada kategori tidak pernah mengalami *bullying* siswa terbanyak adalah 15 tahun, terdapat 82 responden yang terdiri dari berbagai kategori *bullying* diantaranya 8 (9,8%) siswa yang tidak mengalami *bullying*, dan 2 (2,4%) merupakan korban *bullying* kategori berat.
- b. Pada jenis kelamin, responden laki-laki 59 siswa yang terdiri dari 9 (15,3%) siswa tidak mengalami *bullying*, 11 (18,6%) siswa korban *bullying* ringan, 4 (4,9%) siswa merupakan korban *bullying* kategori berat.

B. Pembahaan

1. Usia

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Yogyakarta kategori usia responden paling banyak adalah usia 15 tahun berjumlah 82 (58,2%). Karena pada usia tersebut anak masih mencari identitas, pengakuan, dan penerimaan dari kelompok teman sebaya, hal tersebut sering kali dilakukan dengan cara yang salah seperti melakukan *bullying*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Faradila et al., (2023) pada 40 responden dengan rentang usia 16-18 tahun, dengan hasil *bullying* terbanyak adalah tinggi dengan jumlah 17 responden (42,5%)⁷. Pada 3 fase remaja yaitu remaja awal (12-15 tahun), remaja madya (15-18 tahun) dan remaja akhir (18-21 tahun). Pada masa remaja awal kepercayaan diri siswa cenderung kecil karena masih kurang stabil dalam mengontrol emosi ⁸.

Pada penelitian ini dilakukan pada usia 13-16 tahun dengan jumlah responden terbanyak adalah usia 15 tahun dengan angka *bullying* artinya sejalan dengan hasil penelitian Savitri & Indridjati, (2022) hal tersebut juga sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa remaja awal (12-15 tahun) cenderung tinggi karena regulasi emosi yang belum terkontrol dengan baik⁸. Peneliti berasumsi berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia. Pada usia remaja 12-15 tahun, terutama 15 tahun cenderung memiliki risiko yang tinggi untuk mengalami *bullying* regulasi emosi yang tidak terkontrol dan remaja akan cenderung menutup diri.

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada responden tingkat korban *bullying* tertinggi ada pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 82 responden dengan persentase 58,2%. *Verbal bullying* ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan, pola asuh orang tua dan teman sebaya¹⁰. Anak perempuan akan lebih sering mendapatkan *bullying* secara *verbal* dibandingkan laki-laki yang lebih banyak mendapatkan *bullying* fisik¹¹.

Pada hasil penelitian ini populasi terbanyak adalah perempuan artinya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtana et al., (2024). Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa *bullying* juga bisa terjadi pada siswa perempuan. Peneliti berasumsi berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, bahwa perempuan dapat menjadi korban *bullying* hal ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pola asuh orang tua dan teman sebaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran korban *verbal bullying* pada remaja di SMP Negeri 3 Yogyakarta. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Yogyakarta didapatkan hasil bahwa remaja korban *verbal*

bullying berdasarkan karakteristik usia jumlah tertinggi ada di usia 15 tahun dengan jumlah 82 siswa (58,2%) dan usia korban *verbal bullying* paling sedikit adalah usia 13 tahun yaitu 2 siswa (1,4%). Sedangkan dalam kategori jenis kelamin, jumlah terbesar adalah perempuan yaitu total 82 responden dengan persentase (58,2%) dan laki-laki sebanyak 59 responden dengan persentase (41,8%). Hal ini menunjukkan bahwa ada gambaran korban *verbal bullying* di SMP Negeri 3 Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

B. Saran

1. Bagi Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan guna perkembangan ilmu keperawatan yang dikhkususkan untuk mata kuliah keperawatan jiwa, sehingga penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah kepustakaan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Bagi SMP Negeri 3 Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi gambaran adanya *bullying* di sekolah, sehingga dapat dilakukan pendampingan pada siswa korban *bullying* yang ada .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *bullying* pada remaja agar menemukan faktor dan aspek yang berbeda dari penelitian yang sudah dilakukan ini guna menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepala SMP Negeri 3 Yogyakarta

2. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta

3. Dosen Pembimbing Skripsi

4. Responden Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Fatimatuzzahro A. *Efektivitas Terapi Empati Untuk Menurunkan Perilaku Bullying.* Stiletto Book; 2023.
https://books.google.co.id/books?id=VEvYEAAAQBAJ&pg=PA20&dq=bullying+adalah&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjOzqLg4_OEAxUR4DgGHTDmBPwQ6AF6BAGNEAM#v=onepage&q=bullying+adalah&f=false
2. Agisyaputri E, Nadhirah NA, Saripah I. Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja. *J Bimbing Konseling dan Psikol.* 2023;3(1):19-30.
<https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/201>
3. Kusumo HJ. Kasus Perundungan di Jogja Meningkat, Ini Upaya DP3AP2KB. *IDN Times* *Jogja.*
<https://jogja.idntimes.com/news/jogja/herlambang-jati-kusumo/kasus-perundungan-di-jogja-meningkat-ini-upaya-dp3ap2kb-jogja>. Published 2023.
4. Asyifah C, Firmansyah MA, Budiman DA. Kasus Bullying Dunia Pendidikan Di Indonesia Dari Perspektif Media Dan Penerbitanya. *J Ilm Indones.* 2024;9(1):374-385. doi:<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1E-ISSN2548-1398>Published
5. Sari NMDS, Suastini K, Anggawati PDY, Dinanti DP, Putri NLWA, Ardianti NPK. *Mencegah Bully Di Sekolah Dasar.* (Manuaba IBL, ed.). Nilacakra Publishing House; 2024. https://books.google.co.id/books?id=db9EAAAQBAJ&pg=PA5&dq=bullying+adalah&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwimtoHPssSFAXW_U2wGHa4DB5IQ6AF6BAGKEAM#v=onepage&q=bullying+adalah&f=false
6. Sulastri, Amperaningsih, Yuliati. Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Bandar Lampung. *Konas Jiwa XVI Lampung.* Published online 2021.
7. Faradila S, Isnawati IA, Widhiyanto A. Hubungan Kecerdasan Emosional

- Dengan Verbal Bullying Pada Remaja Pelaku Bullying Usia 16-17 Tahun. *J Ilmu Kesehat.* 2023;2(9):231-238. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/541>
8. Savitri DPA, Indridjati H. Hubungan Verbal Bullying Dengan Self Confidence Remaja Putri Pengguna Instagram Di Indonesia. *Bul Ris Psikol dan Kesehat Ment.* 2022;Vol 9. <https://repository.unair.ac.id/124762/1/HUBUNGAN ANTARA VERBAL BULLYING DENGAN SELF CONFIDENCE PADA REMAJA PUTRI PENGGUNA INSTAGRAM DI INDONESIA.pdf>
 9. Riskinanti K, Lindawati IE. Studi Komparatif Presepsi Bullying Antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan di SMA Kota Bekasi. *Biopsikososial.* 2020;3(2).
 10. Murtana A, Agustina NW, Pamungkas AT, Kusumaningrum PR. Pengaruh Verbal Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *J Keperawatan Jiwa.* 2024;12(2):335-344. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/14305>
 11. Wati R, Isnawati IA, Widhiyanto A. Hubungan Verbal Bullying Dengan Kesepian Pada Remaja Korban Bullying di Pondok Putri Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *J Ris Rumpun Ilmu Kesehat.* 2023;2(2):181-191. doi:<https://doi.org/10.55606/jurrikes.v2i2.1752>
 12. Chotimah H, Afati E, Rahmawati. Hubungan Bullying Vrbal Dengan Kepercayaan Diri Remaja. *J BENING.* 2023;7(1):39-50.
 13. Ningrum DRS, Rasimin, Yaksa RA. Identifikasi Perilaku Bullying Verbal Dalam Hubungan Pertemanan Di Desa Simpang Terusan Kabupaten Batang Hari. *Innov J Soc Sci Res.* 2023;3(3). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>